

Fast and Beautiful Web Development Using React and Tailwind Css

Achmad Suhendar ¹⁾, Muhammad Naufal Razani ²⁾, Muhammad Haidar Althaaf Sutowo ³⁾, Nur Fauzta Putra Pratama ⁴⁾, Zuhair Fakhriy Al Faarisi Darmawan ⁵⁾, Sitti Nurbaya Ambo ⁶⁾, Rully Mujiastuti ⁷⁾, Rita Dewi Risanty ⁸⁾, Mirza Sutrisno ⁹⁾
^{1,2,3,4,5,6,7,8,9)} Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Jakarta

23040700099@student.umj.ac.id

ABSTRAK: Perkembangan web modern menuntut pengembang mampu membangun antarmuka yang interaktif, responsif, dan menarik secara efisien. Namun, pengembang pemula masih mengalami kesulitan dalam mengelola struktur kode dan desain antarmuka secara optimal. Kegiatan webinar dan workshop ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam membangun *website* portofolio modern menggunakan React dan Tailwind CSS. Kegiatan dilaksanakan secara daring melalui sesi webinar dan workshop berbasis praktik (*live coding*) dengan jumlah peserta sebanyak 26 orang. Evaluasi dilakukan menggunakan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan rata-rata persentase jawaban benar dari 77% pada *pre-test* menjadi 91,6% pada *post-test*, atau meningkat sebesar 14,6%. Selain itu, hasil umpan balik menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi, dengan 54,2% peserta menyatakan sangat puas dan 33,3% puas. Luaran kegiatan berupa *website* portofolio responsif sebagai identitas digital peserta.

Kata kunci : Pengembangan Web, React, Tailwind CSS, *Website* Portofolio

ABSTRACT: The development of modern web technologies requires developers to build user interfaces that are interactive, responsive, and visually appealing in an efficient manner. However, beginner developers often encounter difficulties in managing code structure and interface design effectively. This webinar and workshop aimed to enhance participants' understanding and skills in developing modern portfolio websites using React and Tailwind CSS. The activities were conducted online through webinar sessions and hands-on workshops (*live coding*), involving 26 participants. Evaluation was carried out using *pre-tests* and *post-tests* to measure learning improvement. The results indicated an increase in the average correct response rate from 77% in the *pre-test* to 91.6% in the *post-test*, representing a 14.6% improvement. In addition, participant feedback showed a high level of satisfaction, with 54.2% reporting being very satisfied and 33.3% satisfied. The output of this activity was a responsive portfolio website serving as the participants' digital identity.

Keywords:, Portfolio Website, React, Tailwind CSS, Web Development

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era digital mendorong meningkatnya kebutuhan akan *website* yang tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga mampu menghadirkan tampilan antarmuka yang menarik serta pengalaman pengguna yang baik. *Website* modern harus responsif dan mudah digunakan pada berbagai perangkat dan ukuran layar agar dapat memenuhi harapan pengguna dalam interaksi digital sehari-hari (Gunawan & Firdaus, 2024). *Web development* atau pengembangan

web adalah proses perancangan, pembangunan, dan pemeliharaan *website* atau aplikasi web yang dapat diakses melalui internet. Pada proses ini mencakup perancangan antarmuka pengguna (*User Interface*), peningkatan pengalaman pengguna (*User Experience*), serta optimasi performa *website* agar dapat dijalankan secara optimal di berbagai perangkat modern (Gunawan & Firdaus, 2024).

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi web, berbagai alat bantu dikembangkan untuk memudahkan proses pengembangan dan mempercepat waktu pengerjaan, sekaligus menghasilkan tampilan antarmuka yang responsif dan menarik. React merupakan *library* JavaScript yang banyak digunakan dalam pengembangan antarmuka web dinamis karena kemampuannya dalam membangun komponen UI (*User Interface*) secara modular dan efisien. Dalam pengembangan tersebut, React sering dipadukan dengan *framework* seperti Tailwind CSS untuk mendukung proses *styling* antarmuka secara cepat melalui pendekatan *utility-first* (Pamungkas, Parwati & Putranto, 2025). Tailwind CSS merupakan *framework* CSS yang dirancang untuk mempercepat proses *styling* antarmuka tanpa penulisan CSS kustom yang berlebihan. Dengan pendekatan *utility-first*, pengembang dapat menggunakan kelas-kelas kecil yang langsung merepresentasikan properti CSS, sehingga proses pengembangan dapat berjalan lebih cepat dan fleksibel (Azhariyah & Mukhlis, 2024).

Kombinasi penggunaan React dan Tailwind CSS dinilai efektif dalam pengembangan web modern karena keduanya mendukung pembuatan antarmuka yang responsif dan efisien. Namun, penguasaan terhadap teknologi ini memerlukan pemahaman konsep dasar yang baik, terutama bagi mahasiswa dan masyarakat umum yang baru memasuki bidang pengembangan web. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam membangun *website* portofolio modern dengan menggunakan React dan Tailwind CSS.

Framework

Framework adalah sebuah *software* yang memiliki susunan kerangka kerja dan kumpulan fungsi dasar yang bersifat umum, yang dapat digunakan oleh pengembang dalam membangun aplikasi berbasis web, mobile, maupun desktop. *Framework* menyediakan struktur fungsional generik yang dapat dimanfaatkan kembali, sehingga pengembang dapat mengembangkan aplikasi secara lebih cepat, terstruktur, dan rapi. Selain itu, *framework* memungkinkan pengembang untuk melakukan penyesuaian atau modifikasi fungsi secara selektif sesuai dengan kebutuhan aplikasi yang dikembangkan (Kansha, 2023). *Framework* juga berperan sebagai sarana untuk mempermudah dan menstrukturkan proses pengembangan *website* melalui penyediaan sintaksis, pustaka (*library*), serta komponen siap pakai. Penggunaan *framework* membantu meningkatkan keterbacaan kode, efisiensi pengembangan, serta memudahkan proses pengujian dan pemeliharaan aplikasi *website* dalam jangka panjang, khususnya pada pengembangan sistem berbasis web modern (Levianita Rahmawati & Sumarsono, 2024).

React

React merupakan *library* JavaScript bersifat *open-source* yang digunakan untuk membangun antarmuka pengguna (*User Interface/UI*) pada aplikasi web yang bersifat dinamis dan interaktif. React menerapkan arsitektur berbasis komponen (*component-based architecture*) yang memungkinkan pengembang membagi antarmuka ke dalam komponen-komponen kecil yang dapat digunakan kembali, sehingga meningkatkan

efisiensi pengembangan dan kemudahan pemeliharaan kode. Selain itu, React memanfaatkan konsep *Virtual Document Object Model* (DOM) untuk memperbarui tampilan secara optimal tanpa perlu memuat ulang seluruh halaman, yang berdampak pada peningkatan performa aplikasi web (Ari Budianto & Abdi Pandu Kusuma, 2025). Pada implementasinya, React memungkinkan pengembangan aplikasi web berskala besar dan kompleks yang mampu memperbarui data secara dinamis tanpa melakukan *refresh* halaman. React berperan sebagai lapisan *View* (V) dalam arsitektur *Model-View-Controller* (MVC), sehingga berfokus pada pengelolaan tampilan antarmuka pengguna. React menggunakan pendekatan berbasis DOM yang memberikan kemudahan dan efektivitas dalam proses pengembangan aplikasi. Selain itu, React umumnya dirender menggunakan Node.js serta memiliki dukungan pengembangan aplikasi mobile melalui React Native, yang menjadikannya fleksibel untuk berbagai platform pengembangan aplikasi (Murti & Sujarwo, 2021).

Tailwind CSS

Tailwind CSS merupakan pustaka framework CSS yang digunakan oleh pengembang web untuk membangun tata letak *website* secara cepat dan efisien. *Framework* ini memudahkan pengembang dalam mengelola gaya tampilan melalui kelas-kelas CSS yang siap digunakan, sehingga proses pengeditan desain dapat dilakukan secara lebih praktis. Selain itu, Tailwind CSS mendukung pembuatan tampilan *website* yang responsif dengan lebih mudah, sehingga antarmuka dapat menyesuaikan berbagai ukuran layar dan perangkat secara optimal (Yudhistira, 2023). Lebih lanjut, Tailwind CSS mengadopsi pendekatan *utility-first*, yaitu menyediakan sekumpulan kelas utilitas kecil yang secara langsung merepresentasikan properti CSS tertentu, seperti pengaturan tata letak, warna, tipografi, margin, dan padding. Kelas-kelas ini dapat dikombinasikan langsung pada struktur markup untuk membentuk desain antarmuka yang konsisten dan adaptif tanpa perlu menulis CSS kustom dalam jumlah besar. Pendekatan ini terbukti mampu mempercepat proses pengembangan antarmuka pengguna (*User Interface/UI*), meningkatkan fleksibilitas desain, serta memudahkan penyesuaian tampilan sesuai kebutuhan proyek pengembangan web modern (Azhariyah & Mukhlis, 2024).

Website

Website merupakan media digital yang digunakan untuk menyajikan dan mendistribusikan informasi melalui jaringan internet dalam berbagai bentuk, seperti teks, gambar, video, dan audio, yang dapat diakses melalui peramban (*browser*) (Alviano et al., 2023). *Website* juga dapat didefinisikan sebagai kumpulan halaman digital yang saling terhubung dan berfungsi sebagai sarana komunikasi, informasi, maupun identitas digital bagi individu maupun organisasi. Dalam konteks pengembangan web modern, *website* dituntut untuk memiliki desain yang responsif, mudah digunakan, serta mampu memberikan pengalaman pengguna yang optimal (Arthalita & Prasetyo, 2020).

PERMASALAHAN

Perkembangan teknologi pengembangan web yang semakin pesat menuntut pengembang, khususnya mahasiswa dan pemula, untuk mampu membangun antarmuka pengguna (*User Interface/UI*) yang modern, responsif, dan efisien. Namun, berdasarkan pengamatan awal dan diskusi dengan calon peserta, masih ditemukan beberapa kendala yang sering dihadapi dalam proses pengembangan web. Pertama, peserta mengalami keterbatasan waktu dan efisiensi dalam pengaturan tampilan ketika menggunakan

pendekatan CSS konvensional, yang cenderung menghasilkan kode panjang dan sulit dikelola. Kedua, peserta kesulitan menjaga konsistensi desain serta responsivitas tampilan pada berbagai ukuran perangkat. Ketiga, banyaknya pilihan *framework* dan *tools* pengembangan web menyebabkan kebingungan dalam menentukan teknologi yang tepat untuk digunakan secara efektif. Permasalahan-permasalahan tersebut menunjukkan perlunya kegiatan pendampingan yang berfokus pada pengenalan dan penerapan teknologi web modern. Oleh karena itu, kegiatan webinar dan workshop ini dirancang untuk membantu meningkatkan pemahaman peserta terhadap penggunaan React dan Tailwind CSS sebagai alternatif solusi dalam membangun antarmuka web yang lebih terstruktur, cepat, dan konsisten.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan webinar dan workshop ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman peserta dalam membangun *website* portofolio modern menggunakan React dan Tailwind CSS. Proses pelaksanaan pada kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pertama (Sosialisasi Kegiatan)

Tim menyebarkan informasi kegiatan melalui media sosial dengan membagikan flyer dan link pendaftaran <https://bit.ly/4qpbtbS>, baik melalui Instagram, Instastory maupun pesan broadcast di grup dan status WhatsApp, untuk menjangkau para peserta dari kalangan mahasiswa atau pelajar maupun masyarakat umum.

2. Tahap Kedua (Penyusunan Materi)

Tim menyiapkan materi webinar dan workshop sesuai dengan tema kegiatan yang disajikan dalam bentuk presentasi dan modul praktik. Materi ini akan digunakan sebagai panduan utama selama webinar dan workshop.

3. Tahap Ketiga (Formulir *Pre-test* Peserta)

Sebelum kegiatan pemaparan dimulai, peserta diminta mengerjakan formulir *pre-test* melalui link https://bit.ly/PRE-TEST_FastandBeautifulWebDevelopment. Formulir *Pre-test* berisi pertanyaan tentang konsep dasar web *development*, React, dan Tailwind CSS sesuai dengan materi yang akan dibwakan untuk mengukur pemahaman awal peserta.

4. Tahap Keempat (Pelaksanaan Webinar)

Webinar dilakukan untuk memaparkan materi dasar, meliputi pengembangan web modern, pengenalan konsep web modern, arsitektur berbasis komponen (*component-based architecture*), pengenalan React, serta keunggulan *utility-first* Tailwind CSS dibandingkan CSS konvensional.

5. Tahap Kelima (Workshop Praktik Pembuatan *Website* Portofolio)

Workshop merupakan implementasi materi webinar. Pemateri melakukan *live coding* pembuatan *website* portofolio menggunakan React dan Tailwind CSS, sehingga dapat diimplementasikan langsung oleh para peserta. Proses dimulai dari inisialisasi proyek hingga *deploy* aplikasi, dengan panduan menggunakan Visual Studio Code.

6. Tahap Keenam (Formulir *Post-test*, Presensi, dan Feedback)

Setelah kegiatan webinar dan workshop sudah dilakukan, para peserta diminta untuk mengisi formulir *post-test* dari hasil pemaparan webinar dan workshop melalui link https://bit.ly/POST-TEST_FastandBeautifulWebDevelopment untuk menjadi pengukur pemahaman materi yang sudah dijelaskan sebelumnya. Selain itu, peserta juga diminta

untuk mengisi formulir presensi dan memberikan umpan balik yang bisa diakses pada link <https://bit.ly/48YtVT2> untuk menjadi pengukur tingkat kehadiran para peserta hingga akhir kegiatan serta menilai kepuasan terhadap materi yang disampaikan selama acara webinar dan workshop.

PELAKSANAAN

Kegiatan acara pada webinar dan workshop ini diselenggarakan oleh mahasiswa Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta. Acara dilaksanakan secara online melalui media Zoom Meeting pada hari Sabtu, 10 Januari 2026 pukul 13.00 – 15.40 WIB, dengan tautan Meeting <https://s.umj.ac.id/FT-UMJ-2> Kegiatan diikuti oleh 26 peserta, seluruh peserta merupakan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta, mayoritas Program Studi Teknik informatika. Berikut ini adalah susunan acara webinar dan workshop.

Tahap Pertama (Sosialisasi Kegiatan)

Pada tahap ini, tim melakukan sosialisasi kegiatan kepada publik dengan menyebarkan flyer melalui media sosial, termasuk Instagram dan WhatsApp.



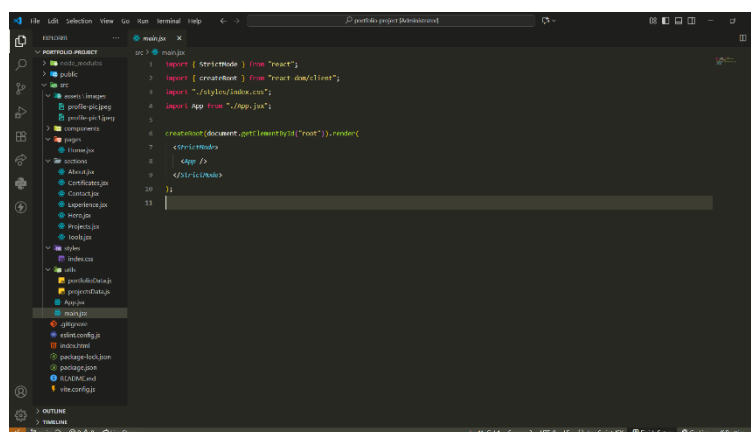
Gambar 1. Flyer Webinar & Workshop

Tahap Kedua (Penyusunan Materi Webinar Dan Workshop)

Pada tahap penyusunan materi webinar dan workshop, pemateri akan menyampaikannya berupa presentasi PowerPoint (PPT) dan modul praktik. Setiap materi disusun dengan bahasa yang dapat dimengerti oleh para peserta agar dapat mengikuti alur pembelajaran React dan Tailwind CSS secara lebih mudah, mulai dari konsep Web Modern, arsitektur berbasis komponen (*Component-Based*), hingga instalasi dan penggunaan *tools* yang diperlukan.



Gambar 2. Materi Kegiatan Webinar



Gambar 3. Materi Kegiatan Workshop

Tahap Ketiga (Pengisian *Pre-test* Oleh Peserta)

Pada tahap ini, peserta mengisi *pre-test* sebelum kegiatan webinar dan workshop dimulai dengan tujuan mengukur tingkat pemahaman awal terhadap konsep pengembangan web modern, React, dan Tailwind CSS. *Pre-test* diikuti oleh 26 peserta. Hasil *pre-test* menunjukkan variasi tingkat pemahaman, dengan persentase jawaban benar per indikator berada pada rentang 51,6% hingga 93,5%. Nilai terendah terdapat pada pemahaman sifat pendekatan React, sedangkan nilai tertinggi pada pemahaman makna tagline pengembangan web modern. Secara keseluruhan, rata-rata persentase jawaban benar pada tahap *pre-test* tercatat sebesar 77%.

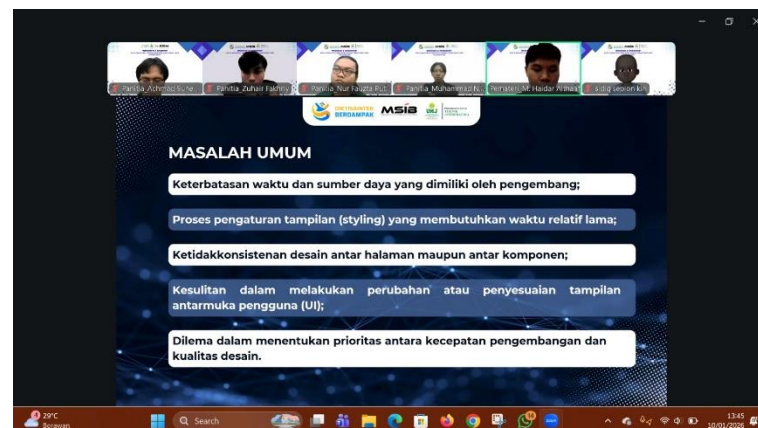
Tahap Keempat (Pemaparan Materi Webinar)

Pada tahap pemaparan materi webinar yang disampaikan oleh Muhammad Haidar Althaaf Sutowo dengan membahas konsep dasar dari pengembangan web modern, mulai dari perbedaan antara metode konvensional dengan metode modern, struktur arsitektur React, hingga keunggulan dan kelebihan Tailwind CSS. Sesi ini diakhiri dengan sesi tanya jawab untuk para peserta yang membutuhkan klarifikasi dan pemahaman lebih lanjut mengenai materi webinar yang disampaikan.



Gambar 4. Pemaparan Materi Webinar “Konsep Dasar Pengembangan Web Modern”

Pada **Gambar 4**, menunjukkan tampilan presentasi webinar yang menyajikan materi mengenai konsep dasar pengembangan web modern. Materi mencakup perbedaan antara metode konvensional dan modern, struktur React, serta keunggulan Tailwind CSS dalam membangun antarmuka pengguna yang interaktif dan responsif. Tampilan PPT digunakan sebagai panduan visual untuk mempermudah pemahaman peserta terhadap konsep yang disampaikan oleh pemateri.



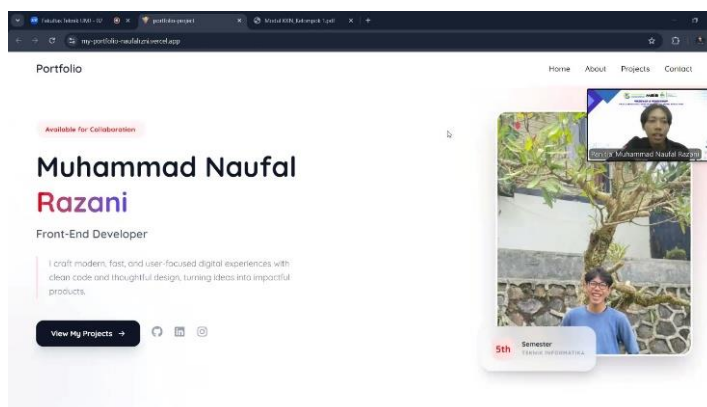
Gambar 5. Pemaparan Materi Webinar “Masalah Umum”

Pada **Gambar 5**, menampilkan slide webinar yang membahas masalah-masalah umum yang sering dihadapi oleh pengembang web, antara lain keterbatasan waktu dan sumber daya, proses pengaturan tampilan yang memakan waktu relatif lama, ketidakkonsistenan desain antar halaman maupun antar komponen, serta kesulitan dalam melakukan perubahan atau penyesuaian tampilan antarmuka pengguna (UI). Slide ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai tantangan yang mungkin ditemui dalam pengembangan web modern.

Tahap Kelima (Live Coding Pembuatan Website Portofolio Melalui Workshop)

Pada tahap ini, workshop dibawakan oleh Muhammad Naufal Razani, yang membimbing peserta dalam pembuatan *website* portofolio menggunakan React dan

Tailwind CSS. Pemateri memanfaatkan Visual Studio Code sebagai *code editor* untuk melakukan *live coding*, memandu peserta secara bertahap mulai dari instalasi *environment* hingga penyusunan komponen utama seperti *Navbar*, *Main*, dan *Footer*.

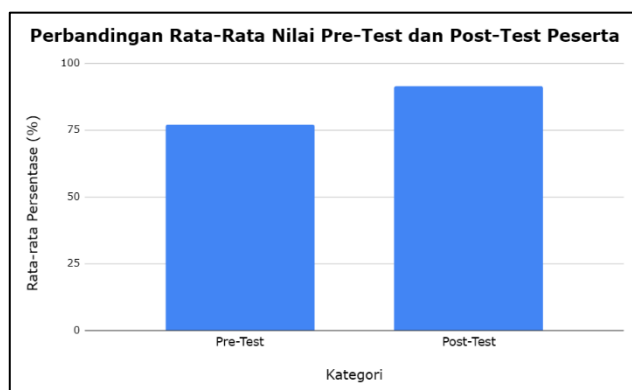


Gambar 6. Pemaparan Materi Workshop (*Live Coding*)

Pada **Gambar 6**, menampilkan sesi *live coding* workshop, di mana pemateri menjelaskan langkah-langkah pembuatan *website* portofolio menggunakan React dan Tailwind CSS. Pemateri membahas secara rinci bagian-bagian komponen yang akan dibuat, seperti *Navbar*, *Main*, dan *Footer*, serta memberikan panduan langkah demi langkah agar peserta dapat mengikuti proses pengembangan secara langsung.

Tahap Keenam (Pengisian *Post-test*, Presensi, dan *Feedback* oleh Peserta)

Setelah seluruh rangkaian webinar dan workshop selesai, peserta mengisi *post-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan. *Post-test* diikuti oleh 26 peserta. Hasil *post-test* menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan dibandingkan dengan *pre-test*, dengan persentase jawaban benar berada pada rentang 73,1% hingga 100%. Sebagian besar indikator materi mencapai tingkat pemahaman di atas 88%, bahkan beberapa indikator, seperti tujuan pengembangan web modern, *reusable component*, serta sinergi React dan Tailwind CSS, mencapai 100%. Secara keseluruhan, rata-rata persentase jawaban benar pada *post-test* meningkat menjadi 91,6%.



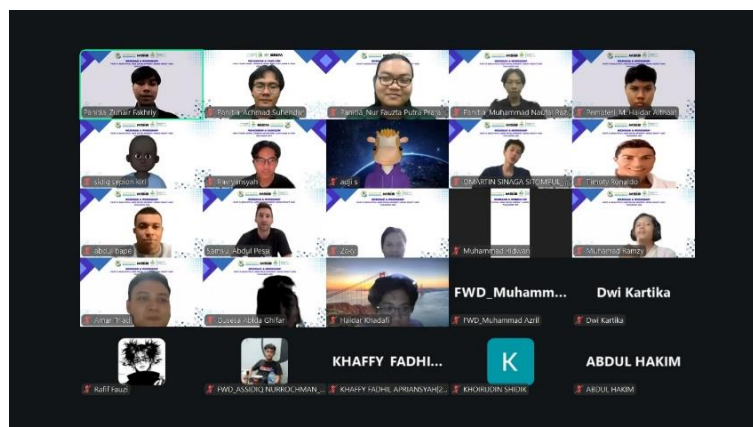
Gambar 7. Perbandingan Rata-Rata Persentase Jawaban Benar *Pre-Test* dan *Post-Test* Peserta Webinar dan Workshop

Perbandingan rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test* tersebut menunjukkan bahwa kegiatan webinar dan workshop efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta secara menyeluruh terhadap materi yang disampaikan. Selain pengukuran pemahaman melalui *post-test*, peserta juga diminta mengisi formulir *feedback* untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan, yang mencakup kualitas materi, performa pemateri, dan pelaksanaan acara secara keseluruhan. Hasil evaluasi menunjukkan tingkat kepuasan peserta yang tinggi. Sebanyak 66,7% peserta menyatakan sangat puas terhadap materi webinar dan workshop, yang mengindikasikan bahwa materi yang disampaikan relevan, bermanfaat, dan sesuai dengan kebutuhan peserta dalam meningkatkan wawasan serta keterampilan pengembangan web modern. Pada aspek performa pemateri, 54,2% peserta menyatakan sangat puas dan 33,3% puas, menunjukkan bahwa materi teknis disampaikan secara jelas, sistematis, dan mudah dipahami. Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan juga memperoleh respons positif, dengan 54,2% peserta menyatakan sangat puas dan 33,3% puas, sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan mendukung pencapaian tujuan yang telah direncanakan.

HASIL DAN LUARAN

Kegiatan webinar dan workshop yang telah diselenggarakan pada tanggal 10 Januari 2026 dan diikuti oleh 26 peserta memperoleh respon yang sangat baik dari para peserta. Hal ini dapat dilihat dari respon dan antusiasme mereka dalam mengikuti rangkaian acara mulai dari awal persiapan, pembukaan, *pre-test*, webinar, workshop, hingga evaluasi di akhir acara. Materi teoritis yang dipaparkan melalui kegiatan webinar berhasil meningkatkan pemahaman para peserta, terbukti dari perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah dikerjakan.

Selanjutnya, melalui sesi workshop, para peserta memperhatikan dan mempraktikkan pembuatan *website* portofolio menggunakan React dan Tailwind CSS, sehingga menghasilkan kode program yang terstruktur dengan tampilan *website* yang responsif sesuai dengan arahan pemateri. Kegiatan ini juga menghasilkan produk luaran berupa source code *website* portofolio yang sangat bisa dikembangkan lebih lanjut sebagai identitas digital para peserta untuk kedepannya, beserta modul panduan pembelajaran yang sudah diberikan dan dapat diakses kembali. Antusiasme para peserta semakin tercermin dari keaktifan mereka dengan menyuarakan pertanyaan terkait praktik pembuatan *website* portofolio dalam sesi tanya jawab setelah setiap sesi webinar dan workshop, dan kegiatan ini diakhiri dengan sesi foto bersama sebagai hasil dokumentasi kegiatan acara webinar dan workshop.



Gambar 8. Sesi Foto Bersama

Peserta yang telah mengikuti rangkaian acara dari awal hingga akhir berhak memperoleh e-sertifikat sebagai bukti keikutsertaan dalam kegiatan webinar dan workshop ini.



Gambar 9. E-Sertifikat Peserta

KESIMPULAN

Kegiatan webinar dan workshop “Fast and Beautiful Web Development Using React and Tailwind CSS” yang dilaksanakan pada 10 Januari 2026 pukul 13.00 – 15.40 WIB melalui Zoom Conference dan diikuti oleh 26 peserta berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Berdasarkan hasil evaluasi, terjadi peningkatan rata-rata pemahaman peserta dari 77% pada *pre-test* menjadi 91,6% pada *post-test*, atau mengalami kenaikan sebesar 14,6%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penyampaian materi dan praktik yang diberikan efektif dalam memperkuat pemahaman peserta terhadap pengembangan web modern. Selain peningkatan pemahaman, hasil umpan balik peserta menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi, di mana 54,2% peserta menyatakan

sangat puas dan 33,3% menyatakan puas terhadap pelaksanaan kegiatan. Luaran dari kegiatan ini berupa peningkatan keterampilan praktis peserta dalam membangun *website* portofolio menggunakan React dan Tailwind CSS, serta dihasilkannya source code *website* portofolio yang dapat dikembangkan lebih lanjut sebagai identitas digital profesional. Dengan demikian, kegiatan KKN ini berhasil memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kompetensi peserta di bidang pengembangan web modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Alviano, M., Trimarsiah, Y., & Suryanto. 2023. Perancangan aplikasi penjualan berbasis web pada perusahaan dagang Dendis Production menggunakan PHP dan MySQL. *Jurnal Informatika dan Komputer (JIK)*, 14(1), 37–45.
- Arthalita, I., & Prasetyo, R. 2020. Penggunaan website sebagai sarana evaluasi kegiatan akademik siswa di SMA Negeri 1 Punggur Lampung Tengah. *JIKI (Jurnal Ilmu Komputer & Informatika)*, 1(2), 93–108. <https://doi.org/10.24127/jiki.v1i2.678>
- Azhariyah, S., & Mukhlis, M. 2024. Framework CSS: Tailwind CSS untuk front-end website store PT. XYZ. *Jurnal Informatika*, 3(1), 30–36. <https://doi.org/10.57094/ji.v3i1.1601>
- Budianto, A., Kusuma, A. P., & Romadhona, R. P. 2025. Implementasi React.js pada aplikasi pengadministrasian penerimaan dan pelaporan retribusi (E-Paper). *Jumistik*, 4(2), 653–663. <https://doi.org/10.70247/jumistik.v4i2.226>
- Gunawan, M. E., & Firdaus, U. 2024. Optimalisasi penggunaan HTML, CSS, dan JavaScript dalam implementasi desain UI/UX pada situs web profil perusahaan. *Karimah Tauhid*, 3(11), 12226–12264. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i11.15404>
- Kansha, W. M. 2023. Analisis perbandingan struktur dan performa framework CodeIgniter dan Laravel dalam pengembangan web application, 9(1), 25–31.
- Murti, S. K., & Sujarwo, A. 2021. Membangun antarmuka pengguna menggunakan ReactJS untuk modul manajemen pengguna.
- Pamungkas, G. D., Parwati, Y., & Putranto, B. D. 2025. Pengembangan aplikasi pendaftaran siswa baru berbasis web dengan React.js dan Tailwind CSS. *Jurnal Algoritma*, 22(1), 37–48. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.22-1.2135>
- Rahmawati, L., & Sumarsono. 2024. Desain pengembangan website dengan arsitektur model view controller pada framework Laravel. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis*, 6(4), 785–790.
- Yudhistira, A. 2023. Perancangan dan implementasi sistem informasi perpustakaan berbasis web, 7(1), 14–20.

